BAB I
PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang professional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah dan mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaran proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan lifeskill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Mungkid berada di komplek Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, di atas tanah seluas ± 3 Ha.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Sekolah ini merupakan sekolah berdiri pada tahun 1983/1984 dan telah mengalamai perkembangan secara masif dari gedung sekolah, tenaga pengajar beserta staf dan sarana prasarana. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan sistem 5 hari kerja sesuai kebjakan bapak gubernur Jawa tengah Ganjar Pranowo. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk peserta didik kelas X, XI dan XII yaitu IPA dan IPS. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

Visi SMA Negeri 1 Kota Mungkid:

"**Terwujudnya Warga Sekolah yang Taqwa, Cinta Tanah Air, Disiplin, Cerdas, Jujur, Terampil dan Santun** "

Indikator Visi :

a) Memilikikesadaranberagama yang tinggi
b) Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang tinggi
c) Memilikibudayadisiplin
d) Berprestasidalampencapaiannilaiterbaik
e) Berprestasi dalam seleksi ujian masuk PTN
f) Berprestasidalamberbagailomba
g) Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran
h) Memilikikecakapanhidup yang kompetitif
i) Memilikiempatidalamhubungan sosial

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang agamis dan berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai misi, sebagai berikut :

Misi SMA Negeri 1 Kota Mungkid :

1. Membentuk pribadi yang utuh berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepadaTuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai luhur Bangsa Indonesia.
3. Meningkatkan budaya disiplin dan pola pikir kritis.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan standar ketuntasan belajar dengan mengoptimalkan sumber daya sekolah.
5. Memberikan prioritas bimbingan pada mata pelajaran yang diujikan Nasional untuk memenuhi standar kompetensi lulusan.
6. Memberikan bekal maksimal untuk bersaing ke PTN
7. Membangun, membentuk dan memiliki tim lomba yang solid dan kompetitif.
8. Menumbuhkembangkan kejujuran dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
9. Melaksanakan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup yang kreatif dan efektif (inovatif).
10. Menjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah, masyarakat sekitar dan instansi.

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Mungkid, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi di lakukan pada tanggal 28 Februari 2015.

SMA N 1 Kota Mungkid ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 26 ruang kelas yang terbagi atas 10 ruangan kelas X dan 8 untuk masing-masing kelas XI dan XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), 2 Laboratorium Komputer, Ruang Sanggar Seni, Ruang UKS, BK, TU, Ruang Organisasi Kesiswaan, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Masjid, Gudang, Koperasi, 4 Kantin, WC, Ruang Satpam, Ruang Pramuka, Ruang Sirkulasi/door lop, Gedung Olah Raga, Gudang serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. 4 Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kota Mungkid berada di wilayah ibu kota kabupaten tepatnya di Desa Pasuruhan, Deyangan, Mertoyudan. Letaknya berada di kawasan yang dipusatkan untuk pendidikan dengan suasana yang asri, tenang, dan ditambah pula dengan konsep penataan bangunan dan lingkungan yang menerapkan konsep Green School, menjadikan sekolah ini sangat nyaman.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pendidikan dan Riset (English Speaking Club, English For Tourisme, Desain Grafis, KIR, Kelompok Studi Robotika dan Mekatronika), Seni (Musik, Tari, Paduan Suara, Perkusi, Sablon, Menjahit), Olah Raga (Sepak bola, voli, futsal, Basket, Badminton, Pencak silat dll), Semi militer (Pramuka, Pecinta alam, dan Pasukan baris berbaris/PBB), sosial (PMR, Jurnalistik, dan kelompok studi sosial dan politik/Sospolikid).

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.00 WIB pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.

3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar.
5. Pada hari Sabtu semua kelas diliburkan diganti dengan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai 26 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

1) 5 Ruang untuk kelas X MIA
2) 5 Ruang untuk kelas X IS
3) 4 Ruang untuk kelas XI MIA
4) 4 Ruang untuk kelas XI IS
5) 4 Ruang untuk kelas XII MIA
6) 4 Ruang untuk Kelas XII IS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

1) Kelas X : terdiri dari X MIA1, X MIA 2, X MIA3, X MIA 4, X MIA 5 dan X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4, X IS 5 setiap kelas ± 34 peserta didik.
2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4 setiap kelas ± 31 - 33 peserta didik.
3) Kelas XII : terdiri dari XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, dan XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3, XII IS 4 setiap kelas ± 32 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 15 x 8 m^2 yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca,

ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman, namun terlalu banyak buku mata pelajaran sehingga mengurangi ruang untuk membaca.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, meja, dan kursi baca.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Sugeng dan ibu Esti.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Kota Mungkid memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dan 2 Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian barat di dalam wilayah SMA Negeri 1 Kota Mungkid bersebelahan dengan kantin, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Huda . Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum’at berjamaah, dan shalat idul adha. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur’an, Juz‘Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di samping masjid sebelah selatan terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian utara terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid Al-Huda SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat 2 kantin yang berada di barat sekolah dan 3 berada di timur sekolah . Kantin ini merupakan bangunan lama yang telah direnovasi, kantin tersebut juga merupakan tempat tinggal untuk penjaga kebun beserta keluarganya. Keadaan kantin sangat nyaman, dan bersih.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak di depan ruang guru yang dilengkapi dengan empat *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter, dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang yang sama namun terdapat sekat untuk memisahkan putra dan putri.

g. Gedung Olah Raga (GOR)

Gedung Olah Raga (GOR) terletak di tenggara sekolahan. GOR difungsikan untuk kegiatan olah raga misal tenis meja, badminton, kegiatan seperti penyambutan tamu dari orgnisasi ROTARACT, MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain. GOR ini dilengkapi dengan panggung permanen sehingga dapat difungsikan sebagai aula dalam berbagai kegiatan kesenian.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan dan di dalam sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian depan, lapangan bagian tengah dan lapangan bagian belakang. Lapangan bagian depan merupakan lapangan basket digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan tengah digunakan untuk upacara setiap hari senin maupun hari-hari besar. Lapangan bagian dalam digunakan untuk lapangan sepak bola, futsal dll.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, meja piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman. Ruang guru sudah dilengkapi dengan AC dan pengeras suara yang digunakan saat melakukan rapat.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang TU dan Loby. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah bapak Drs. Asep Sukendar,M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak bersama dengan ruang guru, disekat dengan loker guru dan lemari kecil. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan guru, dan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak bersebelahan dengan ruangan kepala sekolah dan Loby. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berdampingan ruangan Tata Usaha (TU). Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, ruang pramuka, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah kelas X MIA 2. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah timur bersebelahan dengan kelas XII. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

a) Komputer
b) Pramuka
c) PMR
d) Bidang bela diri
e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
f) Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
g) Bidang Musik: Karawitan, Paduan Suara
h) Tonti / baris-berbaris : PBB
i) Pecinta Alam : Palarena
j) Bidang bahasa asing : ESC dan EFT
k) Jurnalistik
l) Kelompok studi Robotika dan Mekatronika
m) Kelompok studi Sosial dan Politik

3) Laboratorium komputer

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap barat berada di sebelah X MIA 5. Ruangan ini menyediakan fasilitas internet dan foto copy bagi para peserta didik sehingga peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet dan foto copy.

Komputer yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik, sedangkan foto copy dapat digunakan oleh peserta didik apabila memerlukan penggandaan materi pelajaran atau pun ulangan.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan

secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga mempunyai prestasi yang baik.

2. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Kota Mungkid memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 1 Kota Mungkid untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 340 peserta didik di kelas X, 127 peserta didik di kelas XI MIA, 122 peserta didik di kelas XI IS, 124 peserta didik di kelas XII MIA, dan 126 peserta didik di kelas XII IS. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 839 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2 maupun sedang menempuh jenjang pendidikan S3. SMA Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai 59 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 1 Kota menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Kota Mungkid berusaha merancang program pembelajaran yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program pembelajaran yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan,

dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, waktu efektif praktik pembelajaran dan materi pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Program pembelajaran tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai wilayah kerja tim PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas, serta materi pembelajaran.
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program pembelajaran yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesinambungan materi pembelajaran.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Agustus 2015. Rumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak UPPL maupun pihak sekolah. Rumusan program kegiatan PPL yaitu:

1. Upacara hari senin

   Upacara hari senin merupakan Kegiatan yang dilakukan rutin setiap hari senin. Upacara ini diwajibkan dilakukan oleh seluruh sekolah baik pada jenjang sekolah dasar, meneangah maupun atas. Kegiatan upacara tersebut diikuti oleh seluruh siswa, guru beserta karyawan.

2. Upacara hari kemerdekaan

Upacara kemerdekaan adalah salah satu kegiatan yang telah direncanakan, mengingat kegiatan PPL dilaksanakan pada awal bulan Agustus dan bertepatan dengan HUT ke 70 RI.

3. Membantu Unit Tata Usaha (TU)

Membantu unit tata usaha (TU) dalam hal administrasi adalah salah satu kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal ini, mahasiswa PPL membantu dalam administrasi yang bersifat pengarsipan, seperti mengentri data siswa ke dalam buku induk siswa.

4. Membantu pihak perpustakaan

Mahasiswa PPL membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran kepada siswa kelas X, XI, dan XII serta membantu pihak pengelola perpustakaan dalam menginventaris buku mata pelajaran yang baru datang.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IS 1, X IS 2, X IS 3, XI MIA 3 dan XI MIA 4.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan pelaksanaan evalusi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.